



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 28 Juli 2026

Halaman: 11

► SUPER LEAGUE

Derbi DIY, PSIM Jogja Siap Hadapi PSS Sleman

JOGJA—Pelatih PSIM Jogja, Jean-Paul van Gastel, menyambut positif kembalinya Derbi DIY melawan PSS Sleman pada kompetisi Super League 2026/2027.

Menurutnya, pertemuan dua klub yang berasal dari wilayah berdekatan selalu menghadirkan persaingan menarik sekaligus menjadi tontonan berkualitas bagi pencinta sepak bola.

Ariq Fajar Hidayat
ariq@harianjogja.com

Derbi DIY kembali tersaji setelah PSS Sleman memastikan promosi ke kasta tertinggi se usai finis sebagai runner-up Championship 2025/2026. Selama beberapa musim terakhir, kedua tim tidak pernah saling berhadapan di kompetisi liga karena bermain di kasta berbeda.

Van Gastel mengungkapkan dirinya belum sempat berdiskusi mengenai laga tersebut dengan pelatih PSS Sleman, Pieter Huisstra, yang juga berasal dari Belanda. Meski demikian, ia mengaku antusias menyambut pertandingan yang sarat gengsi tersebut.

"Saya tidak berbicara dengan Coach Pieter Huisstra terkait derbi. Tapi saya menyambut baik karena akan ada banyak persaingan di antara dua klub yang

► Selama beberapa musim terakhir, kedua tim tidak pernah saling berhadapan di kompetisi liga karena bermain di kasta berbeda.

► Laga derbi selalu menghadirkan atmosfer berbeda dibandingkan pertandingan biasa karena mempertemukan klub-klub yang memiliki kedekatan geografis dan rivalitas tersendiri.

berdekatan," ujar Van Gastel, Senin (27/7).

Menurutnya, laga derbi selalu menghadirkan atmosfer berbeda dibandingkan pertandingan biasa karena mempertemukan klub-klub yang memiliki kedekatan geografis dan rivalitas tersendiri.

Van Gastel juga memberikan apresiasi terhadap fasilitas yang dimiliki PSS Sleman, khususnya Stadion Maguwoharjo, yang dinilai mampu mendukung terselenggaranya pertandingan berkualitas tinggi.

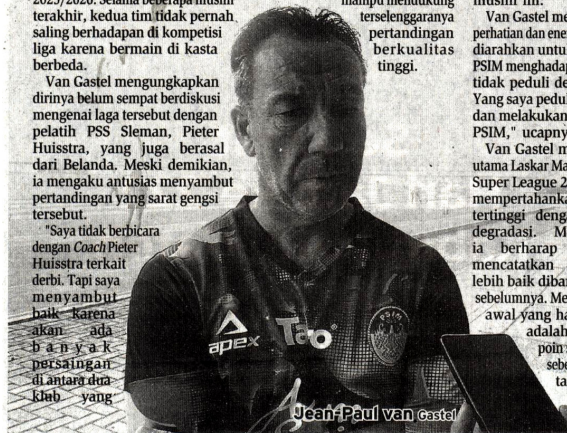


"Derbi selalu menghadirkan kompetisi antardua tim yang jaraknya berdekatan. Mereka juga punya stadion yang baik, sehingga ini akan menjadi pertandingan yang sangat bagus bagi kedua pelatih," katanya.

Pelatih asal Belanda itu memilih tidak menanggapi target yang dipasang Pieter Huisstra untuk membawa PSS Sleman menembus enam besar klasemen Super League musim ini.

Van Gastel menegaskan seluruh perhatian dan energinya saat ini hanya diarahkan untuk mempersiapkan PSIM menghadapi kompetisi. "Saya tidak peduli dengan target PSS. Yang saya pedulikan adalah PSIM dan melakukan semuanya untuk PSIM," ucapnya.

Van Gastel menyebut sasaran utama Laskar Mataram pada musim Super League 2026/2027 adalah mempertahankan tempat di kasta tertinggi dengan menghindari degradasi. Meski demikian, ia berharap PSIM mampu mencatatkan performa yang lebih baik dibandingkan musim sebelumnya. Menurutnya, langkah awal yang harus diwujudkan adalah mengumpulkan poin sebanyak mungkin sebelum berbicara tentang target yang lebih tinggi.



Jean-Paul van Gastel

Harian Jogja/Ariq Fajar Hidayat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005